

ABSTRAK

KERAGAAN USAHA GULA AREN DI DESA CIBALANARIK KECAMATAN TANJUNGGAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

**Dede Elsa Amalia
NPM 175009008**

**Dosen Pembimbing:
Tenten Tedjaningsih
Nurul Risti Mutiarasari**

Tanaman aren (*Arenga pinnata*) adalah tanaman perkebunan yang memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi dan dapat tumbuh dengan subur di wilayah tropis. Tanaman aren dapat menghasilkan suatu cairan yang rasanya manis yang disebut dengan air nira. Air nira yang dihasilkan dari tanaman aren bisa digunakan sebagai bahan baku untuk membuat gula aren. Keberadaan tanaman aren yang tumbuh subur tersebut yang menjadi alasan banyaknya usaha masyarakat yang memanfaatkan nira aren untuk diproduksi menjadi gula aren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik usaha gula aren, teknis produksi gula aren, kelayakan usaha produksi gula aren dan sistem pemasaran gula aren di Desa Cibalanarik Kecamatan Tanjunggaya Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan analisis R/C Ratio. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan responden yang digunakan yaitu pengrajin gula aren yang ada di Desa Cibalanarik Kecamatan Tanjunggaya Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik usaha gula aren yang terdiri dari faktor ekonomi dan faktor tanaman aren yang tumbuh subur di daerah penelitian yang menjadi awal mula dilakukannya usaha gula aren, lama usaha pengrajin gula aren kurang lebih 10 tahun, skala usaha kecil yang bersifat industri rumah tangga dan sumber modal dari pinjaman. Teknis produksi gula aren dimulai dari penyiapan penyadapan air nira, proses penyadapan air nira, pemasakan air nira menjadi gula aren, pencetakan gula aren dan pengemasan gula aren. Sistem pemasaran gula aren dilakukan dengan dua cara, yaitu dijual secara langsung kepada konsumen dan juga melalui pedagang- pedagang yang ada di Desa Cibalanarik. Hasil akhir menunjukkan bahwa usaha gula aren di Desa Cibalanarik dinyatakan tidak layak untuk dijalankan menurut analisis kelayakan berdasarkan biaya total dengan nilai R/C Rasio sebesar 0,4. Namun, apabila analisis kelayakan berdasarkan biaya tunai dengan nilai R/C Rasio sebesar 2,36 dinyatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: gula aren, karakteristik usaha, kelayakan usaha, keragaan.

ABSTRACT

BUSINESS PERFORMANCE OF AREN SUGAR IN CIBALANARIK VILLAGE, TANJUNGGAYA DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY

By

Dede Elsa Amalia
NPM 175009008

Supervisor:
Tenten Tedjaningsih
Nurul Risti Mutiarasari

Sugar palm (Arenga pinnata) is a plantation crop that has high potential economic value and can thrive in the tropics. Palm plants can produce a sweet-tasting liquid called sap water. The sap water produced from the palm plant can be used as a raw material for making palm sugar. The existence of a thriving palm plant is the reason for many community businesses utilizing palm sap to produce palm sugar. This study aims to determine the characteristics of the palm sugar business, technical palm sugar production, business feasibility of palm sugar production and palm sugar marketing system in Cibalanarik Village, Tanjungjaya District, Tasikmalaya Regency by using R/C Ratio analysis. This study used a case study method with respondents who used palm sugar craftsmen in Cibalanarik Village, Tanjungjaya District, Tasikmalaya Regency. The results showed that the characteristics of the palm sugar business which consisted of economic factors and factors of the palm plants that thrived in the research area were the beginning of the palm sugar business, the duration of the palm sugar craftsman's business was approximately 10 years, the scale of small businesses that were home industries and sources of capital from loans. The technical production of palm sugar starts from the preparation of tapping the sap water, the process of tapping the sap water, cooking the sap water into palm sugar, molding the palm sugar and packaging the palm sugar. The palm sugar marketing system is carried out in 2 ways, namely selling directly to consumers and also through traders in Cibalanarik Village. The final results show that the palm sugar business in Cibalanarik Village is declared not feasible according to a feasibility analysis based on total costs with an R/C ratio of 0.4. However, if the feasibility analysis is based on cash costs with an R/C ratio of 2.3, it is declared feasible to carry out.

Keywords: palm sugar, business characteristics, business feasibility, performance